

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Jenis campur kode yang ditemukan pada ceramah Ustaz Abdul Somad dalam membangun humor meliputi campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran.
 - 1) Campur kode ke dalam terjadi karena adanya percampuran tuturan berbahasa Jawa, Medan, dan Minang dalam pertuturan bahasa Indonesia.
 - 2) Campur kode keluar terjadi karena adanya percampuran tuturan berbahasa Arab dan bahasa Inggris dalam tuturan berbahasa Indonesia.
 - 3) Campur kode campuran terjadi, karena adanya percampuran sebagai berikut:
 - Percampuran bahasa Inggris dan Minang dalam pertuturan bahasa Indonesia.
 - Percampuran bahasa Minang, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dalam pertuturan berbahasa Indonesia.
 - Percampuran bahasa Inggris, bahasa Minang, dan bahasa Jawa di dalam pertuturan bahasa Indonesia.



2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada ceramah Ustad Abdul Somad dalam membangun humor ialah: 1) *setting and scene*, 2) *participant*, 3) *end*, 4) *key*, dan 5) *genre*.

4.2 Saran

Penelitian campur kode dalam tuturan Ustad Abdul Somad saat membangun humor pada ceramahnya yang diunggah pada media sosial Youtube: Tinjauan Sociolinguistik masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembahasan yang lebih dalam lagi, sehingga kedepannya diharapkan penelitian serupa dapat lebih dikembangkan. Selain itu, penelitian campur kode dalam tuturan Ustad Abdul Somad saat membangun humor pada ceramahnya yang diunggah pada media sosial Youtube: Tinjauan Sociolinguistik diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber rujukan untuk penelitian kedepannya, khususnya pada kajian Sociolinguistik.

